

SKRIPSI
卒業論文

**FENOMENA NET SUICIDE DALAM FILM *JYUNI NIN NO SHINITAI KODOMOTACHI* KARYA YUKIHIKO TSUTSUMI:
KAJIAN TEORI DURKHEIM TENTANG BUNUH DIRI**

堤幸彦の映画『十二人の死にたい子どもたち』におけるネット自殺の現象—デュルケームの自殺論に関する研究—



Oleh

DWI ANGGUN SURI

NIM 121711333056

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020



SKRIPSI

卒業論文

**FENOMENA NET SUICIDE DALAM FILM *JYUNI NIN NO SHINITAI KODOMOTACHI* KARYA YUKIHIKO TSUTSUMI:
KAJIAN TEORI DURKHEIM TENTANG BUNUH DIRI**

堤幸彦の映画『十二人の死にたい子どもたち』におけるネット自殺の現象—デュルケームの自殺論に関する研究—



Oleh

DWI ANGGUN SURI

NIM 121711333056

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**FENOMENA NET SUICIDE DALAM FILM JYUNI NIN NO
SHINITAI KODOMOTACHI KARYA YUKIHIKO TSUTSUMI:
KAJIAN TEORI DURKHEIM TENTANG BUNUH DIRI**

堤幸彦の映画『十二人の死にたい子どもたち』におけるネット
自殺の現象—デュルケームの自殺論に関する研究—

SKRIPSI

卒業論文

Oleh

DWI ANGGUN SURI

NIM 121711333056

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**FENOMENA NET SUICIDE DALAM FILM JYUNI NIN NO
SHINITAI KODOMOTACHI KARYA YUKIHIKO TSUTSUMI:
KAJIAN TEORI DURKHEIM TENTANG BUNUH DIRI**

堤幸彦の映画『十二人の死にたい子どもたち』におけるネット
自殺の現象—デュルケームの自殺論に関する研究—

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada

Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

アイランガ大学人文学部日本研究学科における

学位を取得するための一つの条件

Oleh

DWI ANGGUN SURI

NIM 121711333056

ドゥイ・アングン・スリ

学生番号 121711333056

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

iv

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 18 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Dwi Anggun Suri
NIM 121711333056

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Fenomena *Net Suicide* dalam Film *Jyuni Nin No Shinitai Kodomotachi* Karya Yukihiko Tsutsumi: Kajian Teori Durkheim Tentang Bunuh Diri

堤幸彦の映画『十二人の死にたい子どもたち』におけるネット自殺の現象—デュルケームの自殺論に関する研究—

Nama : Dwi Anggun Suri

NIM : 121711333056

Departemen : Studi Kejepangan

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 25 bulan November tahun 2020 oleh:

Pembimbing Skripsi



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph. D.
NIP. 197601172003121001

Dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 03 bulan Desember tahun 2020 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 197312052002121001

Penguji 2



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph. D.
NIP. 197601172003121001

Penguji 3



Rahaditya Puspa Kirana, S.Hum., M.Hum
NIP. 198801092016113201

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena *Net Suicide* dalam Film *Jyuni Nin No Shinitai Kodomotachi* Karya Yukihiko Tsutsumi: Kajian Teori Durkheim Tentang Bunuh Diri” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap fenomena *net suicide* di Jepang. Penulis tertarik untuk meneliti fenomena *net suicide* dalam film *Jyuni Nin No Shinitai Kodomotachi* karya Yukihiko Tsutsumi dan juga tertarik dalam meneliti tentang tipe bunuh diri Durkheim pada 12 tokoh dalam film. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin untuk menjelaskan tentang fenomena *net suicide* dan mengategorikan 12 tokoh dalam film *Jyuni Nin No Shinitai Kodomotachi* pada tipe bunuh diri menurut Durkheim.

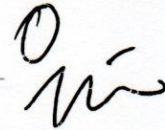
Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak didukung dan dibantu oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
3. Antonius R.Pujo Purnomo, Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi;
4. Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D., selaku dosen wali;
5. Segenap dosen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
6. Ibuku yang senantiasa memberikan semangat dan doa untuk anak pertamamu ini. Kedua adikku, Sri dan Abdi yang telah memberikan semangat dan menemani disaat munculnya rasa putus asa dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-temanku Alfiana Syamarta, Aufa Fikriyanti, Fanny Rahmasari Daeli dan Nela Khairunnisa dan yang memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah temanmu ini, tidak ada kata yang mampu mengungkapkan perasaanku padakalian.
8. Teman-temanku pada bangku perkuliahan Dewi Arlinda Arifah, Felinia Afarin dan Laily Raff Firdausy yang mendukung, membantu, dan memberi semangat dalam kehidupan perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini.

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis.

Surabaya, 18 Januari 2021 .



Dwi Anggun Suri